

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.¹ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya di telaah guna menemukan makna.

Pendekatan ini mempunyai ciri-ciri antara lain:

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
2. Data penelitian diambil dari data alami
3. Data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif
4. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
5. Sangat mementingkan makna
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi paling representatif.
7. Analisa data dilakukan pada saat setelah pengumpulan data

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rineka Cipta. 1998), 3

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap suatu latar, satu obyek, satu tempat penyimpangan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus lebih mendalam.² Sedangkan dalam penelitian ini akan mendeskripsikan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian.

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.

Adapun lokasi yang dijadikan obyek peneliti adalah Madrasah Ibtidaiyah KH.Romli Tamim Kenjeran Surabaya. Dengan fokus penelitian upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah KH.Romli Tamim Kenjeran Surabaya.

² Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Satu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta 1998), 131.

C. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian, yaitu upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya, selain data yang diperoleh melalui informan data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Dalam penelitian ini peneliti mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini terkait darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, para waka bidang, kepala tata Usaha dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi, selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumen-dokumen yang ada di MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data tersebut diperoleh dengan melalui tiga pendekatan dengan perincian sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencakupan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui kondisi MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya, baik mengenai sarana dan prasarana yang ada, maupun untuk melibatkan langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan serta aktivitas objek (kepala madrasah) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Interview (Wawancara)

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui percakapan yang bertujuan mendapatkan data yang diperlukan, baik antara dua orang atau lebih dan peneliti sebagai pihak yang mengarahkan arah pembicaraan, wawancara dalam wawancara ini ditujukan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, para waka bidang, kepala tata Usaha sekolah, guru , MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya. Metode ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya dengan upaya pemenuhan dan pengembangan standar nasional pendidikan.
- b. Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya yang meliputi bidang kesiswaan, sarana dan prasarana, bidang keuangan, bidang hubungan sekolah dengan

³ Margonoo, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta 2000), 25.

masyarakat dan bidang akademis, bidang non akademis, bidang phisik, bidang non phisik, bidang kurikulum, bidang ketenagaan, bidang ketatalaksanaan.

- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari berbagai dokumen-dokumen penting. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴ Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang:

- a. Letak geografis
- b. Lingkungan Demografis MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya
- c. Lingkungan sosial ekonomi MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya
- d. Lingkungan Budaya dan Apresiasi Masyarakat Terhadap Pendidikan
- e. Latar belakang berdirinya MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya
- f. Visi dan Misi dan Tujuan MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya
- g. Daftar staf pengajar dan karyawan di MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236.

- h. Rencana Kerja Madrasah dalam memenuhi 8 standar nasional pendidikan
- i. Laporan data perkembangan kemajuan dalam proses belajar mengajar di MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya.

E. Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang membuat gambaran yang sistematis serta faktual dan analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu: 1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*), 2. Paparan data atau sajian data (*data display*), dan 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*).

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas, kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data tentang upaya kepada madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan dengan ini peneliti akan memungkinkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distori dan dapat membangun kepercayaan subyek.
2. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk ditemukannya ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, menggunakan teknik tringulasi dengan penyidik yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sesuai dengan pendapat Bogdan yang dikutip oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data meliputi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.⁵
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

⁵ Ibid., 85-100.

